

**STUDI KASUS PENUNDAAN PERKAWINAN
BERDASARKAN KITAB TAJUL MULUK PADA
MASYARAKAT AMUNTAI DI KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD MU'AINUL AZMI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
1439 H/2018 M**

**STUDI KASUS PENUNDAAN PERKAWINAN BERDASARKAN KITAB
TAJUL MULUK PADA MASYARAKAT AMUNTAI DI KOTA
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum Islam**

Oleh:

MUHAMMAD MU'AINUL AZMI

1301110059

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
HUKUM KELUARGA ISLAM (AKHWAL SYAHSIYYAH)
BANJARMASIN
1439 H/ 2018 M**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Studi Kasus Penundaan Perkawinan Berdasarkan Kitab Tajul Muluk pada Masyarakat Amuntai di Kota Palangka Raya

Ditulis oleh : Muhammad Mu'ainul Azmi

N I M : 1301110059

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga Islam)

Tahun Akademik : 2017/2018

Tempat dan tanggal lahir : Palangka Raya, 11 November 1995

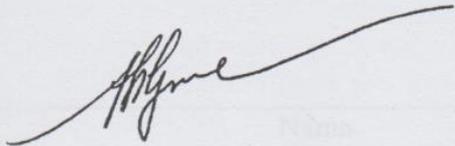
Alamat : Dharma Bakti V. Komplek Dharma Praja. No 19 RT 28 Kel. Pemurus Luar.

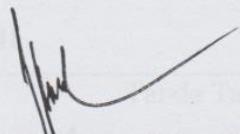
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 05 Juli 2018

Pembimbing I,

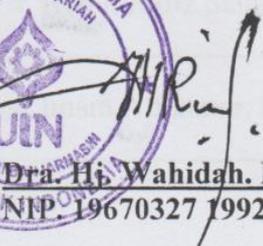
Pembimbing II,


Drs. H. Ahmad Gazali, M.Ag.
NIP. 19540713 198603 1 003


Imam Alfiannor, S.Ag, M.H.I.
NIP. 19750108 200501 1 007

Mengetahui:
Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga Islam)
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,




Dra. Hj. Wahidah, M.H.I
NIP. 19670327 199203 2 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Studi Kasus Penundaan Perkawinan Berdasarkan Kitab Tajul Muluk pada Masyarakat Amuntai di Kota Palangka Raya” ditulis oleh Muhammad Mu’ainul Azmi telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juli 2018

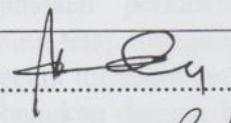
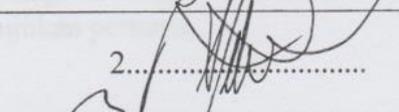
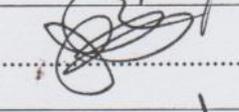
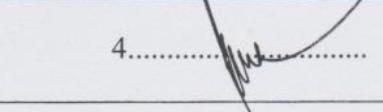
Dinyatakan LULUS dengan predikat: **80,6 (A)**

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.
NIP. 19661126 199102 1 002

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. A Sukris Sarmadi, S.Ag., MH. (Ketua)	1..... 
2. Rahman Helmi, S.Ag., MSI (Anggota)	2..... 
3. Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI (Anggota)	3..... 
4. Imam Alfiannor, MHI (Anggota)	4..... 

ABSTRAK

Muhammad Mu'ainul Azmi. 2018. *Studi Kasus Penundaan Perkawinan Berdasarkan Kitab Tajul Muluk pada Masyarakat Amuntai di Kota Palangka Raya.* Skripsi, Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah . Pembimbing: (I) Drs. H. Ahmad Gazali, M.Ag., (II) Imam Alfiannor, MHI.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan ditemukannya pasangan calon suami-istri yang ditunda perkawinannya di kota Palangka Raya. Padahal secara rukun dan syaratnya sudah terpenuhi, dan secara materi dan fisik telah siap untuk melaksanakan pernikahan. Penundaan tersebut didasari bahwa pernikahan itu harus dilaksanakan pada bulan yang baik, penentuan bulan yang baik ini diambil dalam kitab Tajul Muluk. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana praktik penundaan perkawinan tersebut dan apa alasan pihak keluarga sehingga menunda perkawinan bagi calon suami dan istri tersebut untuk melaksanakan perkawinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik penundaan perkawinan berdasarkan kitab Tajul Muluk serta untuk mengetahui alasan yang mendasari atas penundaan perkawinan tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah editing, klasifikasi dan interpretasi kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penundaan perkawinan berdasarkan kitab Tajul Muluk merupakan suatu perkara penentuan hari baik untuk pernikahan. Penundaan perkawinan yang dijelaskan oleh syariat Islam adalah apabila tidak memenuhi rukun dan syaratnya untuk menikah maka ditunda hingga dipenuhinya rukun dan syarat tersebut. Adapun alasan yang dikemukakan oleh para informan adalah karena ingin pernikahan nantinya sesuai dengan faedah-faedah bulan yang baik dan buruk yang terkandung di dalam kitab Tajul Muluk. Alasan lainnya ada pula salah satu pasangan yang mengatakan bahwa penundaan ini sebagai jalan mempersiapkan kesiapan diri sebelum menjalani pernikahan. Alasan lainnya menganggap penundaan perkawinan tersebut merupakan adat yang berlaku di daerah Amuntai yang tetap dipegangi oleh orang yang berasal dari kota tersebut dan dilaksanakan secara turun-temurun oleh pihak keluarga. Apabila alasan-alasan tersebut dipertimbangkan dengan hukum Islam, maka alasan tersebut tidak bisa dijadikan sebagai rujukan pertama.

MOTTO

YAKUSA

Yakinkan dengan Imam, Usahakan dengan

Ilmu dan Sampaikan dengan Amal.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en

و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta' aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

3. Ta'marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al auliyā'
----------------	---------	--------------------

b) Apabila ta' marbutah hidp atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	-	Ditulis	<i>ā - jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya'mati يسعى	-	Ditulis	<i>ā - yas'ā</i>

3	Kasrah + ya'mati - كريم	Ditulis	i - <i>karim</i>
4	Dammah + wawu mati - فروض	Ditulis	ū - <i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'mati - بينكم	Ditulis	ai - <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati - قول	Ditulis	au - <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a) Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b) Apabila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al"nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawi al-furūd</i> atau <i>Ẓawil furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang mencurahkan rahmat tiada henti kepada seluruh ciptaan. Sholawat dan salam tidak pernah lupa dan henti-hentinya selalu tercurah kepada *Insan Kamil* dari lembah Bukit Paran yang menerima iman, Islam dan Ihsan untuk disebarakan kepada seluruh manusia, Baginda Nabi Besar Nabi Muhammad SAW.

Terselesaikannya skripsi ini merupakan bagian yang tidak terpisah dari campur tangan Allah yang memiliki jiwa dan fikiran segenap makhluknya, bahkan nyawa, maka sudah sepantasnya kesyukuran yang paling utama dihaturkan kepada-Nya.

Selanjutnya, adanya skripsi ini juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari amanat kedua orang tua baik ayahanda H. Zainal Abidin dan Ibunda Hj. Siti Zainab, serta kakak penulis yang sedari tahun 2013 menghantarkan penulis untuk menuntut ilmu ke UIN Antasari Banjarmasin-dahulu IAIN Antasari Banjarmasin, maka skripsi ini adalah puncak dari rangkaian karya yang penulis persembahkan kepada mereka.

Kemudian, rasa terima kasih tidak lupa juga diberikan kepada :

1. Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin ibunda Dra. Hj. Wahidah, M.H.I.yang selalu memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Pembimbing I dan II ayahanda Drs. H. A. Gazali M.Ag. dan ayahanda Imam Alfiannor M.H.I untuk arahan, petunjuk, motivasi serta bimbingan dalam skripsi ini yang tidak pernah terlupakan.
4. Kepada perpustakaan Universitas, perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan daerah beserta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan jasa pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan.
5. Seluruh rekan dan sahabat Lokal A Hukum Keluarga 2013 Khususnya dan kawan-kawan seperjuangan menuntut ilmu di jurusan Hukum Keluarga umumnya, HMI khususnya kawan-kawan Sekre Komfaksya serta semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi memberikan dukungan, bantuan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga apa yang tertuang dalam karya ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukan dalam menambah ilmu pengetahuan. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, 02 Juli 2018
Penulis,

Muhammad Mu'ainul Azmi

KATA PERSEMBAHAN

Terima Kasih,

Kepada Allah, Tuhan semesta alam tempat bersandar dan tempat menaruh segala harapan. Kasih dari segala kekasih.

Kepada Nabi Muhammad. Saw, sumber segala inspirasi.

Kepada Ayahanda H. Zainal Abidin, dan Kakak-kakakku untuk segala cinta dan kasih tak bersyarat.

Kepada kawan-kawan sekalian yang selalu menemani ketika kegundahan menghampiri.

Dan semua guru yang mengajarkan huruf-huruf kebaikan dan keteladanan sedari kecil hingga akhir hayat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	x
KATA PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Akidah dan Syariat Islam	13
B. Pengertian Khitbah	17
C. Hukum dan syarat sah Khitbah	19
D. Memilih pasangan yang baik.....	25
E. Kafaah	30
F. Pengertian Pernikahan.....	31
G. Hukum, rukun dan syarat perkawinan.....	33
H. Urf dalam Perkawinan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis, Sifat dan Lokasi penelitian	42
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Data dan Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43

	E. Teknik dan pengolahan Analisis Data.....	44
	F. Tahap penelitian	45
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	47
	A. Deskripsi Hasil Wawancara	47
	B. Analisis Data	56
BAB V	PENUTUP	70
	A. Simpulan	70
	B. Saran.....	71
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	